

ABSTRAK

Nama : Tri Sulistiawati
NIM : 16334610
Program Studi : Farmasi
Judul : Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas Kecamatan
Wilayah Jakarta Timur

Penggunaan obat secara rasional merupakan salah satu hal penting untuk membangun pelayanan kesehatan. Obat yang diberikan harus efektif dan aman dengan mutu terjamin, serta tersedia setiap saat dengan harga terjangkau, tepat informasi, tepat tindak lanjut, tepat penyerahan obat, pasien patuh dalam pengobatan (Depkes RI, 2011). Berdasarkan hasil pemantauan indikator persepsan di puskesmas tentang penggunaan obat rasional per provinsi tahun 2016 menunjukkan bahwa provinsi DKI Jakarta jumlah persepsan di puskesmas tentang penggunaan obat rasional sebesar 39.00% yang masih jauh dibawah target capaian sebesar 64.00% (Kemenkes, 2016). Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui penggunaan obat rasional dengan menggunakan indikator POR Nasional dari Kemenkes RI di puskesmas kecamatan wilayah Jakarta Timur. Metode yang digunakan adalah metode retrospektif di 3 puskesmas kecamatan dan 3 puskesmas kelurahan . Total sampel yang didapat 5400 sampel. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata Persentase persepsan antibiotik pada ISPA Non Pneumonia 19%; persentase persepsan pada Diare Non Spesifik 10% dan persentase persepsan injeksi pada Myalgia 0%. Rata-rata jumlah item obat dalam tiap resep 2,9 item. Rata-rata persepsan obat generik di puskesmas kecamatan sebesar 88%. Rata-rata persentase penggunaan obat DOEN di puskesmas kecamatan sebesar 82%. Data Menunjukan penggunaan obat di Puskesmas Kecamatan Cipayung, Ciracas dan Pasar Rebo belum memenuhi kriteria rasional sesuai dengan indikator Kemenkes RI.

Kata kunci : *indikator penggunaan obat rasional, indikator persepsan, puskesmas kecamatan Jakarta Timur.*

ABSTRACT

Name : Tri Sulistiawati
Study Program : Farmasi
Title : Rational Use Of Drugs In The Health Center In The District Of East Jakarta

Rational use of drugs is one of the important things to build health services. The drugs given must be effective and safe with guaranteed quality, and available at all times at affordable prices, accurate information, correct follow-up, proper delivery of drugs, patient adherent to treatment (Kemenkes RI, 2011). Based on the monitoring results of prescribing indicator at District Health Centers use per province in 2016, it shows that province of DKI Jakarta prescribing at puskesmas regarding rational drug use is 39.00%, its far below the achievement target of 64% (Kemenkes RI, 2016). This study aimed to determine the use of rational drugs using National POR indicators from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia at the health center in the district of East Jakarta. The method used is a retrospective method at 3 subdistrict health centers (Cipayung, Ciracas and Pasar Rebo) and 3 village health centres.. Total samples obtained 5400 samples. The results showed the average percentage of antibiotic prescribing in Non-pneumonia was 19%; the percentage of prescribing in Non-Specific Diarrhea is 10% and the percentage of prescribing injection in Myalgia is 0%. The average number of drug items in each prescription is 2,9 item. The average prescription for generic drugs in was 88%. The average percentage of use of DOEN drugs in is 72%. Data Shows the use of drugs in the District Health Centers Cipayung, Ciracas and Pasar Rebo not meet the rational criteria in accordance with the indicators of the Ministry of Health RI.

Keywords: *Indicator Rational drug use, prescribing indicators, East Jakarta sub-district Health.*